

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan kerja merupakan aspek penting dalam berbagai sektor industri termasuk sektor minyak dan gas. Hal ini berlandaskan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 perihal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja yang mengatur apabila perusahaan dengan skala besar ataupun kecil mempunyai keutamaan dalam memenuhi aspek perlindungan pekerjaan dengan adanya keberadaan penerapan standar K3 di lingkungan kerja yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sektor minyak dan gas memberikan sumbangsi besar dan penting bagi kemajuan perekonomian indonesia.

Dalam mengoperasikan bisnisnya, PT Pertamina Patra Niaga RJBT di Kota Semarang memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga keselamatan dan kesejahteraan karyawan, serta masyarakat umum yang terpengaruh oleh aktivitas perusahaannya. Salah satu aspek kunci dalam menjaga keselamatan adalah mewujudkan *zero accident* yang dapat terjadi dalam proses kerja di perusahaan. Kecelakaan kerja merupakan masalah serius yang dapat menyebabkan cacat fisik, kerugian material, bahkan dapat terjadi kerugian nyawa. Oleh sebab itu, PT Pertamina Patra Niaga RJBT telah menerapkan berbagai tindakan pencegahan, yaitu *Corporate Life Saving Rules (CLSR)*. Sistem manajemen yang baik layaknya juga dimiliki oleh perusahaan yang terintegrasi dengan sistem operasionalnya sehingga mampu berjalan dengan baik. PT Pertamina Patra Niaga Kota Semarang yang telah menerima sertifikasi ISO 45001:2018 yang berkaitan dengan penyediaan kerangka kerja yang secara kokoh berguna untuk melakukan pengelolaan akan bahaya dan risiko yang timbul disebabkan karena Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keamanan dan kesehatan pekerja

sehingga meningkatnya kualitas sumber daya manusia (Pertamina Patra Niaga, 2023). Hal ini menggambarkan apabila dalam praktiknya PT Pertamina Patra Niaga Kota Semarang telah berupaya melakukan penerapan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang efektif dapat mempengaruhi tingkat keselamatan di tempat kerja secara signifikan. komitmen perusahaan dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten dapat menciptakan citra mereka di mata masyarakat, terutama bagi calon karyawan. Karyawan yang bekerja pada perusahaan yang memiliki bahaya dan risiko kerja tinggi memerlukan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) efisien dan efektif, karena penerapan K3 memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kepuasan kerja, kinerja pekerja, dan produktivitas pekerja di perusahaan tersebut.

Manajemen risiko sebagai suatu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko, memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas penerapan CLSR, khususnya dalam *Safety Driving*. Melalui penerapan manajemen risiko yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan, mengevaluasi dampaknya, dan merumuskan strategi mitigasi yang tepat. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi jumlah kecelakaann kerja tetapi juga untuk menciptakan budaya keselamatan yang berkelanjutan dalam perusaha. PT Pertamina Patra Niaga RJBT Kota Semarang, merupakan cabang dari PT Pertamina (Persero), berfokus terutama pada sektor pertambangan, spesifik pada minyak bumi dan gas alam (migas) di Indonesia. Pengelolaannya dilakukan oleh satu perusahaan yang dikendalikan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam prakteknya, PT Pertamina menekankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya.

PT Pertamina berkeinginan untuk merealisasikan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan dan insiden, sehingga dapat mencapai target nol kecelakaan. PT Pertamina Patra Niaga, sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, menerapkan CLSR (*corporate life saving rules*) sebagai upaya meningkatkan keselamatan kerja. CLSR sendiri merupakan serangkaian peraturan yang dirancang untuk mengurangi risiko dan mencegah kecelakaan kerja, serta memastikan standar operasi yang aman.

Tabel 1. 1 Daftar Kecelakaan PT Pertamina Patra Niaga RJBT

No	Kecelakaan	Tahun	Jumlah Kecelakaan
1	Driver	2021	71 Kecelakaan
2	Driver	2022	62 Kecelakaan

(Sumber : Data Laporan Kecelakaan PT Pertamina Patra Niaga RJBT 2021-2022)

Berdasarkan data tabel di atas, pada 2021 jumlah kecelakaan kerja mencapai 71 kasus. Angka tersebut menurun di tahun 2022, yaitu menjadi 62 kasus. Dengan begitu, dapat ditarik garis kesimpulan bahwa selisih kasus kecelakaan kerja mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun. Pada tahun 2021, PT Pertamina Patra Niaga RJBT di wilayah Semarang dengan tingkat kecelakaan kerja tertinggi dari berbagai kecelakaan kerja tersebut mengategorikan dampak kecelakaan kerja menjadi lima kategori, antara lain: kesembuhan, kematian, kecacatan ringan, kecacatan sedang dan kecacatan permanen.

Tabel 1. 2 Daftar Kecelakaan PT Pertamina Patra Niaga RJBT

No	Kode	12 Elemen CLSR	<i>Presentase</i>
1	A1	<i>Safety driving</i>	59%
2	B1	<i>Tools and equipment</i>	11%
3	C1	<i>Isolation</i>	3%
4	D1	<i>Fit to work</i>	9%
5	E1	<i>Working at height</i>	1%
6	F1	<i>Lifting operation</i>	4%
7	G1	<i>Asset integrity</i>	1%
8	H1	<i>Safe zone position</i>	4%
9	I1	<i>Permit to work</i>	4%
10	J1	<i>Confined space</i>	0%
11	K1	<i>Personal floatation device</i>	1%
12	L1	<i>System override</i>	3%
		Jumlah	100%

(Sumber: Data Olah Rekap LKP Kecelakaan Kerja
PT. Pertamina Patra Niaga RJBT 2020 -2022)

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, alasan peneliti memilih untuk membahas Penerapan CLSR pada poin safety Driving karena di PT. Pertamina Patra Niaga RJBT tingkat kecelakaan akibat penggunaan moda transportasi darat masih cukup tinggi. Dalam upaya untuk memastikan efektivitas dari poin *Safety Driving*, Namun demikian, tantangan dalam implementasi manajemen risiko dan CLSR masih cukup besar. Kurangnya pemahaman dan kesadaran di kalangan pekerja, serta ketidaktepatan dalam pelaksanaan prosedur keselamatan, sering kali menjadi kendala utama. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen risiko terhadap aturan keselamatan berkendara di PT Pertamina Patra Niaga RJBT Kota Semarang, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk mengurangi kecelakaan kerja di perusahaan tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, diketahui beberapa permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Risiko Terhadap *Corporate Life Saving Rules (CLSR) Safety Driving* Dalam Upaya Mengurangi Kecelakaan Kerja di PT Pertamina Patra Niaga RJBT Kota Semarang?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Penerapan Manajemen Risiko Terhadap *Corporate Life Saving Rules (CLSR) Safety Driving* Dalam Upaya Mengurangi Kecelakaan Kerja di PT Pertamina Patra Niaga RJBT Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi implementasi *Safety Driving* pada CLSR PT Pertamina Patra Niaga RJBT Kota Semarang
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada elemen *Safety Driving*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini dalam aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek, antara lain:

1. Kegunaan Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis berkaitan dengan pengembangan pemahaman dan pengetahuan mengenai *Corporate Life Saving Rules (CLSR) Safety Driving*.

2. Kegunaan Program Studi

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada program studi dengan menjadi sumber tambahan dan pedoman untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau rujukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang kelak mengkaji *Corporate Life Saving Rules (CLSR) Safety Driving*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna bagi perusahaan sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan implementasi *Corporate Life Saving Rules (CLSR) Safety Driving* dalam upaya mengurangi kecelakaan kerja di PT Pertamina Patra Niaga RJBT kota Semarang